

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian pada kelas eksperimen yang menerapkan model pembelajaran *Discovery Learning* menunjukkan bahwa terdapat peningkatan prestasi belajar peserta didik yang signifikan pada mata pelajaran Korespondensi kompetensi dasar mengidentifikasi prosedur pembuatan surat dinas Kelas X AP di SMK Negeri 1 Bandung.
2. Hasil penelitian pada kelas kontrol yang menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* menunjukkan hasil bahwa prestasi belajar peserta didik mengalami peningkatan yang cukup signifikan pada mata pelajaran Korespondensi kompetensi dasar mengidentifikasi prosedur pembuatan surat dinas Kelas X AP di SMK Negeri 1 Bandung, namun lebih kecil dibandingkan dengan kelas eksperimen yang menerapkan model pembelajaran *Discovery Learning*.
3. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat perbedaan prestasi belajar peserta didik antara kelas eksperimen yang menerapkan model pembelajaran *Discovery Learning* dengan kelas kontrol yang menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada mata pelajaran Korespondensi kompetensi dasar mengidentifikasi prosedur pembuatan surat dinas Kelas X AP di SMK Negeri 1 Bandung.

5.2 Saran

Untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran korespondensi, diperlukan usaha yang lebih tepat. Berikut adalah saran yang penulis paparkan berdasarkan hasil penelitian, yaitu:

1. Bagi pihak sekolah agar menerapkan model pembelajaran *Discovery Learning* karena dengan model pembelajaran *Discovery Learning* dapat dilihat secara statistik hasilnya lebih baik jika dibandingkan dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Hal ini disebabkan karena model pembelajaran *Discovery Learning* memiliki pengaruh besar bagi peserta didik, seperti yang diungkapkan oleh Mohammad Takdir Illahi (2012, hlm. 48-67), bahwa model pembelajaran *Discovery Learning* ini dapat mengembangkan kreativitas peserta didik, mendapatkan pengalaman langsung dalam belajar, mengembangkan kemampuan berpikir rasional dan kritis, meningkatkan keaktifan anak didik dalam proses pembelajaran, belajar memecahkan masalah, dan mendapatkan inovasi dalam proses pembelajaran.
2. Bagi pendidik Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Bandung sebaiknya menerapkan model pembelajaran *Discovery Learning*, dikarenakan dalam model pembelajaran ini akan membantu dan memudahkan peserta didik dalam mencapai prestasi belajarnya. Hal ini disebabkan oleh peranan guru yang penting di dalam proses kegiatan belajar mengajar. Sesuai dengan yang diungkapkan oleh Mohammad Takdir Illahi (2012, hlm. 100-104) bahwa peran guru dalam model pembelajaran *Discovery Learning* adalah sebagai fasilitator, sebagai pembimbing, sebagai komunikator, sebagai evaluator, sebagai *agent of cognitive*, dan sebagai manager.
3. Bagi para peneliti selanjutnya disarankan agar terlebih dahulu melakukan pelatihan model pembelajaran *Discovery Learning* kepada guru mata pelajaran untuk mengetahui pemahaman para guru terkait dengan model

pembelajaran *Discovery Learning*. Kemudian setelah melakukan pelatihan pada guru, bisa dilihat seberapa besar peningkatan model pembelajaran *Discovery Learning* ini setelah guru melakukan pelatihan dan sebelum guru melakukan pelatihan. Sehingga observer bisa lebih matang dalam merencanakan model pembelajaran.